

**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KATEGORI B**



**PENERAPAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (SBM)  
DI KELURAHAN TULUSREJO**

**TIM PENGUSUL**

Dr. Eng. I Nyoman Suluh W, S.T., M.T	NIP. 19760122 200312 1 003
Deni Agus Setyono, S.T.,M.Eng	NIP. 201405 860828 1 1 001
Wulan Dwi Purnamasari,ST.,M.T	NIK. 2013098806072001
Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.	NIP. 19740924 200312 1 003
Wisnu Sasongko, ST., MT	NIP. 19720413 200212 1 002

Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun anggaran 2019  
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan Surat Perjanjian  
Nomor : 72/UN10.F07/PM/2019

**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
OKTOBER 2019**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

1. Nama Pengabdian  
2. Nama Kegiatan PKM  
3. Nama Mitra Kegiatan  
4. Nama Tim Pelaksana  
5. Nama Lengkap  
6. Jenis Kelamin  
7. NIP  
8. Alasan Struktural  
9. Alasan Fungsional  
10. Fakultas/ Jurusan/ PS  
11. Alamat  
12. TeleFaks  
13. Alamat Rumah  
14. Telepon/ Faks/ Email  
15. Waktu Pelaksanaan  
16. Penulis  
17. Asmaat yang diajukan

Jumlah bunga tahun ke ....  
Mengetahui  
Ketua BPPM Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya

Dr. Rumi Asmaranto, ST., MT.  
NIP. 19710830 2000121001

- : Penerapan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SBM) di Kelurahan Tulusrejo
- : B
- : Warga Kelurahan Tulusrejo, Kota Malang
- : Dr. Eng. I Nyoman Suluh W, S.T., M.T
- : L
- :
- :
- : -
- : Asisten Ahli
- : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
- : Jln. MT. Haryono 167 Malang
- : Telp. (0341) 573944 / Faks (0341) 573944
- :
- : -
- : 081252541152/ Wijaya.suluh@yahoo.com
- : 6 bulan
- : Rp 15.750.000,-  
(Terbilang Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puuh  
Ribu Rupiah)

Malang, Oktober 2019  
Ketua Tim Pengusul

Dr. Eng. I Nyoman Suluh W, S.T., M.T  
NIP. 19760122 200312 1 003



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT.  
NIP. 19700721 200012 1 001

## **Simpatika Usul Kegiatan PKM**

### **1. Identitas Kegiatan**

#### **1.1. Judul Usulan**

: Penerapan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SBM) di Kelurahan Tulusrejo

: B

#### **1.2. Kategori Penelitian**

#### **1.3. Ketua Tim Pengusul**

- Nama Lengkap
- Bidang Keahlian
- Jabatan Struktural
- Jabatan Fungsional
- Fakultas/ Jurusan/ PS
- Alamat Surat
- Telepon/ Faks
- E-mail

: Dr. Eng. I Nyoman Suluh W, S.T., M.T

: Permukiman dan Manajemen Kota

: -

: Asisten Ahli

: Perencanaan Wilayah dan Kota

: -

: 081252541152

: Wijaya.suluh@yahoo.com

#### **1.4. Anggota Pelaksana**

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Deni Agus Setyono, S.T., M.Eng	Perencanaan Kota	Jurusan PWK	14
2.	Mulan Pumamasari, ST., M.T Dwi	Perencanaan Kota	Jurusan PWK	14
3.	Eddy Basuki Kurniawan, ST., MT.	Perencanaan Kota	Jurusan PWK	14
4.	Wisnu Sasongko, ST., MT	Perencanaan Kota	Jurusan PWK	14

#### **a. Mahasiswa:**

- Anestia Lairatri Prabandari (186060600111009)

**Objek kegiatan PKM** : Desain Tata Hijau Kelurahan Tulusrejo

#### **b. Waktu pelaksanaan kegiatan PKM**

a. Mulai : April 2019

b. Berakhir : Oktober 2019

**c. Anggaran yang diusulkan** : Rp 15.750.000,-

(Terbilang Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puuh Ribu Rupiah)

#### **d. Lokasi kegiatan/mitra**

a. Wilayah mitra : Kota Malang

b. Propinsi : Jawa Timur

c. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : ± 5 – 10 km

**e. Hasil yang ditargetkan** : Sanitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Tulusrejo

**f. Institusi lain yang terlibat** : BKM Betul Kelurahan Tulusrejo Kota Malang

## RINGKASAN

Banyak komitmen pemerintah dalam mewujudkan permukiman layak bagi semua masyarakat, pemerintah melalui direktoratnya mempunyai program perbaikan permukiman lingkungannya, untuk mewujudkan cita cita 100-0-100 pemerintahan era Kabinet Kerja pertama. Pada periode awal 2010-2015, program ini dilakukan dengan tajuk "Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK)". Kegiatan ini dilakukan untuk permukiman kumuh perkotaan dengan kriteria PAKKUMIS (Padat, Bersih, Sehat). Kegiatan tersebut sudah diberlakukan di beberapa kota. Sampai saat ini, program menghasilkan perencanaan perbaikan lingkungan berbasis masyarakat.

Program PLPBK hingga saat ini telah menghasilkan rencana partisipatif masyarakat, namun mengalami kendala pada tahapan implementasinya. Untuk menjaga keberlanjutan program selesainya skema PLPBK, perlu diusahakan adanya penyelesaian rancangan perbaikan lingkungan, terutama yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur program krusial yang telah direncanakan masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup. Sumber pendanaan serta keterbatasan teknologi, salah satunya seperti yang terjadi di Kelurahan Tulusrejo, Kota Malang. Dari hasil diskusi dengan masyarakat dan Badan Keswadayaan Masyarakat Kelurahan Tulusrejo (BKM Tulusrejo) maka didapatkan kesepakatan untuk penerapan sanitasi berbasis swakarya di Kelurahan Tulusrejo. Solusi ini diambil dengan pertimbangan kebutuhan masyarakat dan indikator pembangunan fisik yang bersifat monumental, sebagai penanda implementasi rencana hasil proses partisipatif masyarakat. Metode pembangunan yang dilakukan adalah dengan pembangunan swakarya, yaitu dibangun sendiri oleh masyarakat bersama-sama dengan pihak perguruan tinggi (dalam hal ini anggota tim mahasiswa).

## SUMMARY

With the Government's commitment in realizing decent settlement for all citizens, the Directorate have program fixes the slums. Furthermore, in order to implement the 100-0-100 reign era of the Cabinet work of Mr. Jokowi, the neighborhood improvement program continues to evolve and sought its continuation. In the early period of the program, the program is done with the heading Improvement community-based environments / Perbaikan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PAKKUMIS). These activities are concentrated for urban slums with the criteria of PAKKUMIS (Town-poor/Padat Kumuh Miskin). Such activities had already been imposed in 2014. Today, this program has resulted in environmental improvement of community-based environments.

The PAKKUMIS Program have generated participatory community plans, but constraints on the implementation. To maintain the sustainability of the program, after the completion of the PAKKUMIS scheme, it should be kept to the existence of a settlement plan implementation and environmental improvements, especially with regard to physical development. Some crucial elements that have been planned are still need to get the attention due to lack of source of funds as well as the limitations of the technology, such as the one which occurred at Tulusrejo, Malang City. From the results of discussions with the program members of the community and the Tulusrejo Village Community Self-help Agency (BKM Desa) an agreement was reached for the application of community-based environments (PAKKUMIS) in Tulusrejo Village. This solution was taken with consideration of the need of monumental physical development indicators, as a marker of the achievement of plans for the results of community participatory processes. The physical development method used is the construction of a workshop, which is built by the community members with the university (in this case the members of the dedication team and students).